

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada temuan dan pembahasan dalam penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Didapatkan adanya peningkatan yang cukup signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa dari hasil evaluasi tes *pre-test* nilai rata-rata siswa meningkat dalam tes *post-test* yakni 39,6% menjadi 83,9%. Kemudian terdapat adanya peningkatan pada keterampilan berbicara siswa dalam memberikan penjelasan sederhana siswa untuk dapat menfokuskan pertanyaan dan penyampaian ide dalam penyelesaian masalah yang disajikan oleh guru sesuai dengan apa yang siswa pikirkan. Adapun adanya indikator pada keterampilan berbicara siswa yang masih rendah.
2. Berdasarkan hasil analisis pada angket terhadap pembelajaran dalam materi dialog/percakapan siswa kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*, maka dapat disimpulkan pada hasil rata-rata nilai pada respon siswa memberikan hasil yang positif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa memperlihatkan antusiasnya pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan model tersebut dibandingkan dengan biasanya, sehingga siswa memperlihatkan adanya kepercayaan diri dalam

proses pembelajaran meskipun ada beberapa siswa yang mendapatkan tahapan sedang dalam berbicara. Kemudian siswa merasa antusias dan senang pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi dialog/percakapan menggunakan model *role playing* yang mana kebanyakan siswa merasa terbantu dan memahami materi dialog/percakapan. Dorongan guru dalam memberikan dukungan juga sangat positif. Model pembelajaran *role playing* efektif untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

3. Berdasarkan hasil wawancara siswa dan guru, terdapat kendala yakni kepercayaan diri pada saat memainkan peran di depan kelas yang menjadi sebuah kendala dalam kemampuan berbicara siswa. Hasil wawancara siswa tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara guru yang menyampaikan bahwa siswa merasa kesulitan dalam memilih kosakata karena kurangnya literasi siswa yang membuat mereka kesulitan dalam pemilihan kosakata. Selain itu, terbatasnya waktu hingga terganggunya kelas lain ketika pelaksanaan bermain peran dilakukan.

B. Saran

Sebagai sebuah tindak lanjut pada penelitian yang sudah berlangsung, berikut peneliti sampaikan beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh pihak terkait:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk adanya peningkatan kepala sekolah tentunya perlu dukungan dalam penerapan model pembelajaran *role playing* dengan melakukan sebuah pelatihan kepada fasilitator yang merupakan guru untuk dapat mengikuti tahapan pelatihan mengenai cara merancang dan melakukan dalam suatu pembelajaran berbicara yang efektif.

2. Bagi Guru

Pada penerapan model pembelajaran *role playing* dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa, diharapkan seorang guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan juga pengalokasian waktu yang baik agar tujuan dari pembelajaran tersebut bisa terjalani dengan maksimal. Guru juga harus dapat memperhatikan adanya persiapan pada materi yang mendukung dalam menerapkan model pembelajaran *role playing*.

3. Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian ini masih terdapat adanya batasan dan kekurangan baik pada prosedur, tahap ataupun hasilnya. Maka dari itu perlu adanya upaya lebih lanjut dalam suatu penelitian untuk pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* dan bisa menerapkannya pada pokok bahasan yang berbeda.